

**IMPLEMENTASI MEDIA PAPAN PINTAR UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERHITUNG PADA MATERI PENJUMLAHAN
DI SANGGAR BIMBINGAN 'AISYIYAH PANDAN MALAYSIA**

Harisya Subhi¹, Syamsuyurnita²

¹PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

²FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

¹harisyasubhi4@gmail.com,

²syamsuyurnita@umsu.ac.id

ABSTRACT

Mathematics in Elementary School is often considered as one of the most avoided subjects by students. This causes students to have low learning outcomes. Learning mathematics is not just about conveying the knowledge that teachers have to their students, it is a stage for solving more complex problems. The method in this study is PTK. This study aims to determine how the use of smart board media improves the numeracy skills of grade II students on addition material at the Guidance 'Aisyiyah Pandan Malaysia studio using learning media in the form of Smart Boards. The results show that the average value of students' Mathematics learning outcomes for addition material in the pre-cycle was 41.67% with classical completeness 25% in the less category. While cycle I shows that the average value of student test results is 68.67% with classical completeness of 66.67% which is in the sufficient category and cycle II the average value of student test results is 88.33% with classical completeness of 91.67% which is in the very good category. Thus it can be concluded that the use of smart board learning media can improve students' numeracy skills in learning Mathematics on Addition material at the 'Aisyiyah Pandan Malaysia guidance studio. By implementing the Use of Smart Board Learning Media in the Guidance Studio, it is hoped that the quality of learning will be improved and students can better understand learning, especially addition material.

Keywords: addition material, counting skills, smart board media

ABSTRAK

Matematika di Sekolah Dasar sering kali dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang paling dihindari oleh para siswa. hal itu menyebabkan, siswa memiliki hasil belajar yang rendah. Pembelajaran matematika bukan sekedar menyampaikan pengetahuan yang dimiliki guru untuk siswanya itu merupakan tahapan untuk memecahkan masalah yang lebih kompleks. Metode dalam Penelitian ini adalah PTK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media papan pintar terhadap peningkatan keterampilan berhitung siswa kelas II pada materi penjumlahan di sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia dengan menggunakan media pembelajaran berupa Papan Pintar . Hasilnya menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar Matematika materi Penjumlahan siswa pada pra siklus sebesar 41,67% dengan ketuntasan klasikal 25% berada dikatagori kurang. Sedangkan siklus I terlihat bahwa nilai rata-rata hasil

tes siswa sebesar 68,67% dengan ketuntasan klasikal 66,67% yang berada pada kategori cukup dan siklus II nilai rata-rata hasil tes siswa sebesar 88,33% dengan ketuntasan klasikal 91,67% yang berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa siswa pada pembelajaran Matematika materi Penjumlahan di sanggar bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia. Dengan menerapkan Penggunaan Media Pembelajaran media papan pintar di Sanggar Bimbingan tersebut, diharapkan kualitas pembelajaran akan ditingkatkan dan siswa dapat lebih memahami pembelajaran terutama materi penjumlahan.

Kata Kunci: materi penjumlahan, keterampilan berhitung, media papan pintar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan. Pendidikan kemampuan, pengetahuan merupakan salah satu modal yang kita miliki untuk hidup di zaman yang serba sulit ini. Tentu saja pendidikan, kemampuan, wawasan dan pengetahuanlah yang kita butuhkan. Di dalam bangku pendidikan banyak sekali hal yang didapatkan (Makkawaru, 2019).

Salah satu mata pelajaran yang dianggap cukup sulit bagi siswa yaitu adalah matematika. ini membuat siswa mudah menyerah bahkan sebelum mereka belajar matematika. Menurut Robbany, (2022) dalam Pirmauli Sinaga, Syamsuyurnita,

(2024) Pemahaman matematika bukan hanya sekedar mengetahui tetapi dapat menerapkan serta menyelesaikan suatu masalah yang berkaitan dengan apa yang dipahami baik dengan cara penyelesaian yang berbeda maupun yang sama dengan apa yang diajarkan.

Menurut Siti Rohmatul Hasanah, (2022) Keterampilan berhitung merupakan materi yang harus di kuasai peserta didik. Ketika guru ingin mengetahui tingkat keterampilan berhitung yang di miliki oleh peserta didik maka guru memberikan tes untuk mengukurnya. Keterampilan berhitung ini hal yang wajib di pelajari oleh semua peserta didik, dalam meningkatkan keterampilan keterampilan berhitung bisa menggunakan media saat proses pembelajaran berlangsung.

Idealnya, keterampilan berhitung untuk peserta didik sekolah

adalah dasar penting yang harus dibangun sejak dini untuk mendukung kemampuan pemecahan masalah. Pada tahap ini, keterampilan berhitung mencakup pemahaman dasar tentang operasi matematika seperti penjumlahan, Keterampilan ini tidak hanya membantu peserta didik dalam pelajaran matematika, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghitung uang, membaca waktu. Serupa dengan pendapat Nikmah (2020) dalam Murtafi'ah et al., (2021) menyatakan Pembelajaran pemecahan masalah matematika perlu di kembangkan sejak dini karena dapat membantu siswa memecahkan masalah sehari-hari di kehidupannya

Menurut Sri Ayu, Sekar Dwi Ardianti, (2021) dalam jurnal Amallia & Unaenah, (2018) bahwa kesulitan mungkin timbul dalam berhitung disebabkan oleh siswa yang kurang teliti dalam menjawab soal yang diberikan sehingga siswa mengalami kesulitan dalam keterampilan berhitung.

Solusi dalam upaya membuat pembelajaran matematika lebih mudah bagi siswa, dibutuhkan oleh guru adanya media dan alat peraga yang dapat menjadi penunjang

penyampaian materi oleh guru sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasainya. Pentingnya media pembelajaran diakui sebagai salah satu faktor peningkatan mutu pendidikan, terutama dalam konteks pembelajaran matematika (Dewi & Yuliana, 2018).

Menurut Ahmad I Rohani, dalam Fadilah dkk., (2023) Media adalah segala sesuatu yang dapat di inderal yang berfungsi sebagai perantara/sarana/alat untuk proses komunikasi proses belajar mengajar. Menurut Kusniawan (2016) dalam Sari et al., (2023) Media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyampaikan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat menarik perhatian, minat, pikiran dan perasaan peserta didik dalam kegiatan belajar agar tercapai tujuan pembelajaran tertentu.

Berdasarkan observasi lapangan yang telah dilakukan pada tanggal 4 Juli di kelas II di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Malaysia, peneliti menemukan bahwa peserta didik kurang antusias saat proses pembelajaran berlangsung. Sehingga menimbulkan rendahnya keterampilan siswa terutama pada

mata pelajaran matematika materi Penjumlahan. Hal tersebut dikarenakan karena guru hanya menggunakan buku sebagai sumber belajar siswa.

Dari awal pembelajaran dimulai, guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku pelajarannya. Akan tetapi, masih ada beberapa siswa yang tidak mendengarkan dan lebih fokus kepada temannya, Permasalahan diatas juga didukung oleh pernyataan Wali Kelas II yang menyatakan bahwa sejauh ini materi yang masih sulit dipahami oleh siswa terdapat pada mata pelajaran Matematika, Dalam hal ini siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Salah satu faktor yang membuat guru tidak menggunakan media pembelajaran yang efektif dikarenakan di sanggar bimbingan belum memadai media pembelajaran yang efektif pula. Pada dasarnya, siswa sekolah dasar lebih menyukai media pembelajaran yang berbentuk nyata, yang bisa dipegang, dan dilihat langsung oleh siswa.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah penelitian ini adalah Apakah terdapat peningkatan Penggunaan Media

Papan Pintar Terhadap Keterampilan Berhitung Siswa kelas II di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia, dan Berdasarkan rumusan masalahnya maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini Untuk melihat adakah peningkatan penggunaan media papan pintar untuk meningkatkan keterampilan berhitung siswa kelas II di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi didalam kelas secara bersama. Tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah untuk peningkatan dan perbaikan praktik pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Penelitian ini dilakukan di Kelas II di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia Lot 83 Jalan Belangkas, Kampung Pandan. Kuala Lumpur 55100. Waktu Penelitian direncanakan pada Tahun pelajaran 2024 yang tepatnya dimulai dari tanggal 4 Juli 2024 sampai tanggal 27 Juli 2024. Subjek dalam penelitian ini

yaitu siswa di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia dengan jumlah siswa sebanyak 12 orang siswa yang terdiri 7 laki-laki dan 5 perempuan. Objek pada Penelitian ini yaitu Untuk Keterampilan Berhitung di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia. Instrumen dalam penelitian ini adalah soal tes dan Lembar observasi.

Kelas dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi Pelajaran yang diajarkan jika ketuntasan mencapai nilai minimal 70. Hal ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase Ketuntasan Klasikal

F = Jumlah siswa yang memperoleh nilai ≥ 70

N = Jumlah siswa yang ikut tes

Nilai Keterampilan Berhitung yaitu

$$N = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 1 Kriteria Skor Kemampuan Berhitung

Skor yang diperoleh	Kriteria Nilai
Nilai 91 - 100	Sangat baik
Nilai 75 - 90	Baik
Nilai 65 - 74	Cukup
Kurang 60	Kurang

Dipilihnya instrumen ini karena penelitian berfokus pada kegiatan pengamatan saat berlangsungnya tindakan, yaitu peningkatan keterampilan berhitung siswa melalui media papan pintar dalam pembelajaran Matematika SB Pandan 'Aisyiyah Malaysia.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Deskripsi Hasil Temuan Awal

Penelitian: Sebelum memaparkan temuan penelitian, peneliti akan menggambarkan situasi pembelajaran Matematika pada materi penjumlahan yang berlangsung di kelas II di sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia. berdasarkan pengamatan langsung di lapangan. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, ditemukan bahwa hasil tes siswa masih sangat jauh dari yang diharapkan.

Berikut adalah rincian hasil penilaian pada pelajaran Matematika materi Penjumlahan untuk kelas II

sebelum diterapkannya penelitian tindakan kelas (PTK):

Tabel 2 Daftar Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	AL	1	10	Tidak Tuntas
2.	IN	3	30	Tidak Tuntas
3.	NT	7	70	Tuntas
4.	WF	4	40	Tidak Tuntas
5.	IN	8	80	Tuntas
6.	AF	1	10	Tidak Tuntas
7.	DY	1	10	Tidak Tuntas
8.	DZ	4	40	Tidak Tuntas
9.	RG	5	50	Tidak Tuntas
10.	MR	3	30	Tidak Tuntas
11.	SP	8	80	Tuntas
12.	MH	6	60	Tidak Tuntas

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa hanya terdapat 3 siswa yang nilainya tuntas dan 9 siswa lainnya nilainya tidak tuntas.

Tabel 3 Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siswa Pra Siklus

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	3	25%
2	Siswa Tidak Tuntas	9	75%
Total		12	100%

Hasil tes siswa untuk materi Penjumlahan dapat dilihat pada lampiran yang disertakan. Nilai tertinggi yang diperoleh adalah 80, sementara nilai rata-rata kelas hanya 41,67%. Dari total 12 siswa, hanya 3 orang yang mencapai standar ketuntasan belajar. Banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) harus menjadi bahan refleksi bagi guru kelas, Melihat kondisi tersebut, maka perlu ada perbaikan pembelajaran supaya hasil belajar siswa dapat meningkat dan siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

PTK sendiri terdiri dari dua siklus, dimana setiap siklusnya memiliki empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Adapun hasil tes yang dilakukan pada siklus pertama dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Daftar Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	AL	1	10	Tidak Tuntas
2.	IN	9	90	Tuntas
3.	NT	8	80	Tuntas
4.	WF	6	60	Tidak Tuntas
5.	IN	8	80	Tuntas
6.	AF	3	30	Tidak Tuntas
7.	DY	7	70	Tuntas
8.	DZ	7	70	Tuntas
9.	RG	7	70	Tuntas
10.	MR	5	50	Tidak Tuntas
11.	SP	8	80	Tuntas
12.	MH	9	90	Tuntas

Tabel diatas menunjukkan Kolom "Keterangan" mengindikasikan apakah nilai siswa memenuhi kriteria ketuntasan atau tidak, dengan

keterangan “Tuntas” atau “Tidak Tuntas” dengan Kriteria Ketuntasan Minimum 70. Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat 8 siswa yang nilainya tuntas dan 4 siswa yang nilainya tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 68,75.

Tabel 5 Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siswa Siklus I

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	8	66,67%
2	Siwa Tidak Tuntas	4	33,33%
Total		12	100%

Jika dibandingkan dengan hasil sebelum diterapkannya, secara ketuntasan klasikal pada siklus I telah terjadi peningkatan, yaitu dari 25% menjadi 66,67% siswa yang nilainya memenuhi ketuntasan. Hal ini dapat dilihat pada lampiran nilai hasil tes siswa. Namun demikian, berdasarkan nilai-nilai tersebut, masih terdapat beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya agar nilai siswa dapat melampaui KKM yang telah ditetapkan.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari nilai tes, terlihat adanya perubahan yang terjadi. Pada pra siklus hanya 3 siswa (25%) yang tuntas, sementara 9 siswa lainnya

(75%) tidak tuntas. Sedangkan pada siklus I, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 8 orang (66,67%), dan yang tidak tuntas berkurang menjadi 4 orang (33,33%). Hal ini menunjukkan bahwa Penggunaan media Papan Pintar pada materi Penjumlahan telah membawa perubahan, namun belum memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan yaitu 70%. karena itu, peneliti akan melanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa.

Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Pelaksanaan siklus II didasarkan pada evaluasi dari siklus I. Sebelum memulai pembelajaran pada siklus II, guru terlebih dahulu memperbaiki kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Adapun hasil tes yang dilakukan pada siklus ke dua dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Daftar Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
1.	AL	9	90	Tuntas
2.	IN	10	100	Tuntas
3.	NT	9	90	Tuntas
4.	WF	9	90	Tuntas
5.	IN	10	100	Tuntas
6.	AF	6	60	Tidak Tuntas
7.	DY	9	90	Tuntas
8.	DZ	8	80	Tuntas
9.	RG	9	90	Tuntas
10.	MR	8	80	Tuntas

No	Nama	Skor	Nilai	Keterangan
11.	SP	9	90	Tuntas
12.	MH	10	100	Tuntas

Tabel diatas menunjukkan data nilai siswa yang terdiri dari 12 baris. berisi Kolom “Keterangan” mengindikasikan apakah nilai siswa memenuhi kriteria ketuntasan atau tidak, dengan keterangan “Tuntas” atau “Tidak Tuntas” dengan Kriteria Ketuntasan Minimum 70.

Dari data tersebut, dapat dilihat bahwa terdapat 11 siswa yang nilainya tuntas dan 1 siswa yang nilainya tidak tuntas, dengan nilai rata-rata 88,33.

Tabel 7 Rekapitulasi Nilai Hasil Tes Siswa Siklus II

No	Ketuntasan Belajar	Jumlah Siswa	Persentase
1	Siswa Tuntas	11	91,67%
2	Siwa Tidak Tuntas	1	8,33%
Total		12	100%

Hasil tes pada siklus II ini mengalami kenaikan dari 66,67% menjadi 91,67% terdapat peningkatan yang secara klasikal yang berada pada kategori sangat baik, bisa dilihat pada tabel nilai tes pada siswa.

Berdasarkan hasil pembahasan dari analisis data pada siklus II terlihat semakin baik dengan kata lain ada peningkatan terhadap hasil menganalisis siswa. Dilihat dari

jumlah siswa sebanyak 12 siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 11 orang siswa (91,67%) tuntas dan 1 orang siswa (8,33%) belum tuntas. Berdasarkan penjelasan diatas peneliti bertujuan dalam meningkatkan keterampilan berhitung siswa dengan menggunakan media pembelajaran media Papan Pintar tercapai dengan baik sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Setelah diadakan refleksi di siklus I dan masih terdapat kekurangan dalam penerapannya. Masih terdapat 4 siswa yang belum tuntas. Hal itu berarti belum bisa dikatakan berhasil. Maka Pada siklus II, setelah mengadakan perubahan tindakan terlihat bahwa hasil tes siswa lebih meningkat. Pada siklus II ini juga terlihat siswa yang melakukan kegiatan lain sudah berkurang. maka pada siklus II skor rata-rata yang dicapai oleh siswa berada pada kategori baik yaitu 88,33%, meskipun sebelumnya pada siklus I memperoleh nilai rata-rata 68,75%. Maka Peneliti menarik kesimpulan bahwa hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meningkatkan hasil keterampilan berhitung siswa kelas II Pada materi Penjumlahan dengan menggunakan

media papan pintar setelah siklus II dapat dinyatakan berhasil. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 8 Persentase Pencapaian Hasil Belajar Materi Penjumlahan Siswa Kelas II di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Papan Pintar Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

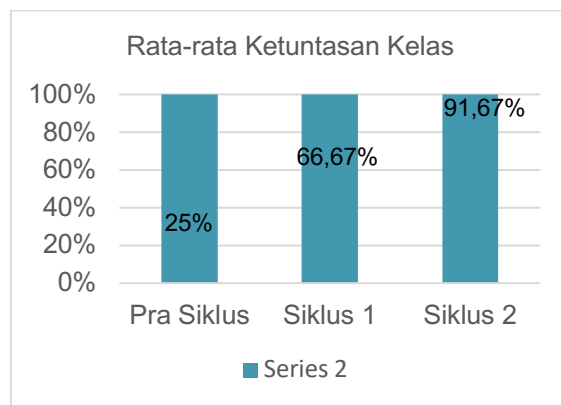
Siklus	KKM	Tuntas	Tidak tuntas	Nilai Rata-rata	Persentase Ketuntasan Klasikal	Kategori
Pra siklus	70	3	9	41,67	25%	Kurang
1	70	8	4	68,67	66,67%	Cukup
2	70	11	1	88,33	91,67	Sangat Baik

Dari data diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil tes Matematika materi Penjumlahan siswa pada pra siklus terlihat bahwa nilai ketuntasan klasikal siswa sebesar 25% berada dikategori kurang. Sedangkan siklus I terlihat bahwa nilai ketuntasan klasikal siswa sebesar 66,67% yang berada pada kategori cukup dan siklus II ketuntasan klasikal siswa sebesar 91,67% yang berada pada kategori sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa siswa pada

pembelajaran Matematika materi Penjumlahan di sanggar bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia.

Untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata dapat dikemukakan melalui diagram batang berikut ini:

Gambar 1 Diagram Batang Nilai Rata-rata Hasil Analisis



Untuk melihat hasil lembar aktivitas guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Hasil Lembar Aktivitas Guru dan siswa

Aktivitas	Tingkat keberhasilan siklus I	Tingkat keberhasilan siklus II
Guru	77,83%	89%
Siswa	75,83%	88,75%

Hasil aktivitas guru dan siswa terlihat peningkatan yang signifikan. Aktivitas guru tercatat dengan persentase 77,83% pada siklus I dan meningkat menjadi 89% siklus II. Begitu pula dengan aktivitas siswa, yang menunjukkan kenaikan dari

75,8% pada siklus I menjadi 88,75% pada siklus II. Berdasarkan penelitian di Sanggar Bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia, terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan berhitung dengan menggunakan Media Papan Pintar.

Menurut Hijriati, (2020) Media pembelajaran papan pintar adalah salah satu nama media yang diberikan kepada benda dalam pembelajaran. Dasarnya papan pintar adalah untuk pembelajaran matematika yang berada pada tingkat sekolah dasar awal. media papan pintar merupakan media pembelajaran yang efektif juga bagus yang dapat memberikan pesan kepada target.

E. Kesimpulan

Hasil tes siswa sebelum menggunakan media pembelajaran untuk materi Penjumlahan berada pada ketegori kurang nilai tertinggi yaitu 80, sementara nilai rata-rata kelas hanya 41,67, dan nilai terendah adalah 10. Dari total 12 siswa, hanya 3 orang (25%) yang mencapai standar ketuntasan belajar. Banyaknya siswa yang mendapat nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sedangkan Hasil tes siswa sesudah menggunakan media

Pembelajaran Papan Pintar berada pada kategori sangat baik, yaitu terlihat pada siklus I bahwa nilai rata-rata hasil tes siswa sebesar 68,67 dengan ketuntasan klasikal 66,67% dan kemudian dilanjut dengan siklus II nilai rata-rata hasil tes siswa sebesar 88,33 dengan ketuntasan klasikal 91,67% yang berada pada kategori sangat baik dengan nilai siswa yang tuntas ada 11 orang dan nilai siswa yang tidak tuntas ada 1 orang.

. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran papan pintar dapat meningkatkan keterampilan berhitung siswa siswa pada pembelajaran Matematika materi Penjumlahan di sanggar bimbingan 'Aisyiyah Pandan Malaysia.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, T. K., & Yuliana, R. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Materi Karangan Deskripsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iii Sekolah Dasar. *Refleksi Edukatika : Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(1). <https://doi.org/10.24176/re.v9i1.2804>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan

- Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Hijriati. (2020). Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak. *Peranan Dan Manfaat Ape Untuk Mendukung Kreativitas Anak Usia Dini*, III(2), 59–69. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bunayya/article/view/1699>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4.
- Murtafi'ah, M., Fathurohman, I., & Ulya, H. (2021). Analisis Keterampilan Membaca Permulaan dan Berhitung pada Siswa Sekolah Dasar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(2), 79–87. <https://doi.org/10.24176/wasis.v2i2.6163>
- Pirmauli Sinaga, Syamsuyurnita, S. R. R. S. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar pada Materi Operasi Hitung Campuran dan Penaksiran dengan Menggunakan Media Wordwall*. 4(December), 1638–1645.
- Sari, L. M., Dewi, M. S., & Sulyandari, A. K. (2023). Pengembangan Media Papan Pintar Angka Untuk Berhitung Permulaan Pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Dewantara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 5(2), 65–81. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/index>
- Siti Rohmatul Hasanah. (2022). Peningkatan Keterampilan Berhitung Perkalian Melalui Penggunaan Media Tabel Perkalian Pintar (Takalintar) Peserta Didik Kelas Iii Upt Sd Negeri 182 Gresik. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 1222–1236. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.368>
- Sri Ayu, Sekar Dwi Ardianti, S. W. (2021). *ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR MATEMATIKA Universitas Muria Kudus , Kudus , Indonesia Abstrak PENDAHULUAN Pentingnya ilmu matematika dalam kehidupan sehari-hari bisa meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menyerap pelajaran lebih cepa*. 10(3), 1611–1622.